

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian memainkan kontribusi yang amat vital dalam menghimpun data untuk menunjang tujuan penelitian. Metode ilmiah ialah studi yang dilandaskan pada ciri-ciri pengetahuan rasional, empiris dan terstruktur. Rasional bermakna bahwa penelitian dijalankan dengan cara yang masuk akal. Empiris/eksperimen bermakna penelitian dijalankan yang bisa diamati dengan panca indera manusia. Di lain sisi terstruktur bermakna penelitian dijalankan dengan memakai langkah/proses yang logis.<sup>1</sup>

Dalam studi ini, metode penelitian penulis jenis studi yang dipakai ialah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif, yakni metode studi yang dilandaskan pada filosofi subjek makna post-positivis, dipakai untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian terbagi kedalam banyak jenis, yakni studi yang bersifat akademik (dipakai oleh mahasiswa), penelitian professional (ilmu), dan penelitian institusional (dipakai untuk perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan).<sup>2</sup>

Pada studi ini memakai metode penelitian kualitatif, dimana peneliti meneliti objek alamiah sehingga peneliti sebagai instrument kuncinya ialah peneliti dan triangulasi (gabungan) dipakai sebagai teknik untuk menghimpun data, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan makna generalisasi ialah penjabaran dari data yang sudah dihimpun sebagai hasil penelitian.<sup>3</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang dipakai dalam studi ini. Dimana proses menjadi hal yang paling ditekankan dalam pendekatan ini sehingga peneliti dan sumber data harus berinteraksi secara intensif yang bermaksud untuk menghimpun data dengan memakai teknik wawancara dan observasi secara mendalam.<sup>4</sup> Studi ini nantinya akan membahas

---

<sup>1</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan : CV Hira Tech, 2019), 1

<sup>2</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, 3

<sup>3</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, 135

<sup>4</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, 137

perihal Implementasi Metode Asertif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

### **B. Setting Penelitian**

Pada studi ini, peneliti menjadikan MA Manzilul Ulum sebagai tempat penelitian.

MA Manzilul Ulum terletak didesa Bakalan Krapyak RT 02 RW 01 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. MA Manzilul Ulum memiliki posisi yang strategis sebab terletak ditengah pemukiman penduduk, dekat dengan jala raya dan jarak antara madrasah dan pusat kota berjarak kurang lebih 2 km.

Di lain sisi untuk waktu penelitian, peneliti memerlukan waktu kurang lebih 1 bulan untuk menjalankan penelitian.

Alasan peneliti menjadikan MA Manzilul Ulum sebagai tempat penelitian sebab MA Manzilul Ulum ialah tempat peneliti menjalani Praktek Profesi Lapangan (PPL), sehingga peneliti merasa sedikit banyak tau perihal latar belakang peserta didik.

### **C. Subjek Penelitian**

Dalam satu penelitian, subyek penelitian menjadi komponen yang penting, dimana subyek penelitian ialah informan, yakni orang yang menjadi narasumber atau sumber data.

Pada studi ini, peneliti menjadikan MA Manzilul Ulum sebagai tempat penelitian dengan sasaran wakil kepala kurikulum, guru mata pelajaran SKI Kelas XI dan peserta didik Kelas XI Jurusan Keagamaan sebagai subyek penelitian.

### **D. Sumber Data**

Dari mana objek data penelitian dihimpun oleh peneliti ialah deskripsi dari sumber data. Sumber data disebut responden, yang mana pertanyaan yang diajukan peneliti dijawab dan direspon olehnya menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti saat kuesioner atau wawancara dipakai peneliti untuk menghimpun data.<sup>5</sup>

#### **1. Data Primer**

Dalam studi ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber yang berpengetahuan untuk studi ini. Situasi saat

---

<sup>5</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan KALIJAGA, 2021), 57

dijalankannya aktivitas wawancara akan dipaparkan secara terperinci oleh peneliti dalam wujud transkrip.<sup>6</sup>

Dalam studi ini sumber primernya ialah wakil kepala kurikulum, guru mata pelajaran SKI Kelas XI dan peserta didik Kelas XI jurusan Keagamaan yang berjumlah 4 orang.

## 2. Data Sekunder

Data yang dihimpun dari sumber selain peserta didik dan pendidik ialah deskripsi dari data sekunder.<sup>7</sup> Artikel-artikel, baik yang ditulis langsung oleh para pengambil kebijakan terkait metode asertif ataupun pengamatan langsung juga bisa dijadikan sebagai sumber data sekunder.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memainkan kontribusi yang paling vital dalam aktivitas penelitian, sebab data akan terhimpun dalam aktivitas ini. Data yang selaras dengan standarisasi penghimpunan data tidak akan bisa dihimpun oleh peneliti tanpa memakai teknik pengumpulan data.<sup>8</sup>

Dalam proses pengumpulan data, bisa dijalankan dengan setting alamiah (*natural setting*) seperti pada sekolah yang melibatkan guru dan peserta didik ataupun dirumah dengan sejumlah responden pada acara seminar ataupun forum diskusi. Selanjutnya observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi ataupun kombinasi dari empat teknik itu yang lazim disebut dengan istilah triangulasi ialah sejumlah teknik yang dipakai untuk menghimpun data.<sup>9</sup>

### 1. Metode Observasi

Observasi ialah suatu proses melihat, mencermati, dan menyelidiki suatu hal untuk mendeskripsikan dan memahami suatu objek untuk menguak fakta perihal frekuensi suatu kejadian. Dengan kata lain ialah segala perilaku yang tampak dengan berlandaskan tujuan yang ingin dicapai.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), 216

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Ucom, 2010), 92

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 308

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309

<sup>10</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 54

Observasi dibagi menjadi 3, yakni observasi partisipatif (observasi yang dijalankan, dimana peneliti terlibat dengan aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati), observasi terstruktur atau tersamar (observasi yang dijalankan dengan menyatakan terstruktur pada sumber data bahwa sedang menjalankan penelitian, tetapi observasi bisa saja menjadi samar guna menghindari kalau sumber data yang dibutuhkan masih dirahasiakan), Observasi tidak berstruktur (observasi yang tidak dijalankan secara terstruktur).<sup>11</sup>

Pada studi ini, metode observasi partisipatif dipakai oleh peneliti yang ikut andil bagian dalam aktivitas sumber data.

## 2. Metode Wawancara

Peneliti menjalankan wawancara (*interview*) dengan cara berkomunikasi dengan dengan *interviewee* (orang yang diwawancarai) untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang bisa menunjang tercapainya tujuan penelitian yang ingin diraih oleh peneliti yang bertindak sebagai *interviewer*.<sup>12</sup> Wawancara dijalankan jika peneliti ingin menjumpai problematika, dengan mengetahui sejumlah hal yang mendalam dari responden.

Wawancara terstruktur (dipakai saat peneliti sudah mengetahui secara pasti perihal informasi yang akan diperoleh), wawancara semistruktur (dipakai jika peneliti ingin menjumpai problematika secara terbuka sebab pihak terwawancara diminati semacam gagasan/ide), dan wawancara tak berstruktur (wawancara yang tidak memakai pedoman wawancara secara lengkap dan terstruktur) ialah tiga jenis wawancara.<sup>13</sup>

Pada studi ini, peneliti memakai metode wawancara agar bisa mendapatkan tambahan data perihal implementasi metode asertif dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Ada juga responden dari wawancara ini ialah wakil kepala kurikulum, guru mata pelajaran SKI dan peserta didik kelas XI jurusan Keagamaan yang berjumlah 4 orang.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310-313

<sup>12</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 59

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319-320

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dipakai peneliti untuk menghimpun data dari sumber non insani.<sup>14</sup> Sebab dokumen bisa didapatkan dari tulisan seperti buku harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen bisa dalam wujud gambar, foto, sketsa ataupun yang lain. Dan dokumen bisa juga berwujud karya seni, seperti patung, film, ataupun yang lain.<sup>15</sup>

### 4. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik yang dipakai untuk menghimpun data dengan cara mengkombinasikan teknik pengumpulan data yang berlainan dan sumber data yang ada. Pada triangulasi itu sebenarnya peneliti menghimpun data sekaligus mengecek kredibilitas datanya, yakni dengan menguji kredibilitas datanya dengan memakai teknik pengumpulan data yang berlainan dan sumber data yang berlainan. Teknik triangulasi ialah aktivitas dimana sejumlah teknik yang berlainan dipakai oleh peneliti untuk menghimpun data yang serupa. Keandalan data bisa mengalami kenaikan dengan adanya triangulasi data saat dikomparasikan dengan hanya satu pendekatan.<sup>16</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian, validitas dan reliabilitas ialah dua istilah yang lazim dipakai dalam penyebutan pengujian keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Sehubungan dengan hal itu data yang valid ialah data “sama” antara data yang dilaporkan dengan data yang terjadi.

Validitas internal (dimana pengujian ini berkenaan dengan derajat akurasi antara desain penelitian dengan hasil yang dicapai), dan validitas eksternal (yakni pengujian validitas yang berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian bisa diimplementasikan pada populasi sampel) ialah dua klasifikasi validitas.

Di lain sisi reliabilitas ialah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Jika dalam penelitian seorang peneliti mengulangi

---

<sup>14</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 64

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330-332

atau melakukan replikasi objek yang sama dengan metode yang sama, maka data yang dihasilkan akan sama.<sup>17</sup>

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data bisa dijalankan lewat :

#### 1. Uji Kredibilitas

Kepercayaan pada hasil data penelitian ialah deskripsi dari uji kredibilitas. Uji kredibilitas dijalankan dengan cara:

##### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan bermakna peneliti kembali ke lapangan untuk menjalankan pengamatan dan wawancara lebih mendalam terhadap objek, sehingga peneliti dan narasumber bisa menjalin silaturahmi kembali yang berimbas pada semakin eratnya hubungan di antara mereka, sehingga mereka saling percaya dan saling akrab.

##### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermakna pengamatan dijalankan secara berkesinambungan dan lebih detail dan teliti, sehingga data dan urutan kejadian bisa didapatkan secara sistematis.

##### c. Triangulasi

Triangulasi memainkan kontribusi yang amat vital dalam memverifikasi sumber data dari sejumlah cara, dan di waktu yang berlainan. Triangulasi sumber (dijalankan dengan mengecek data dari sejumlah sumber), triangulasi teknik (pengecekan data dari sumber yang sama, tetapi dengan cara teknik yang berlainan), dan triangulasi waktu ialah tiga klasifikasi triangulasi.<sup>18</sup>

##### d. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif dimaknai sebagai pengamatan atau pencarian data yang berlainan atau bisa saja berbanding terbalik dengan data yang dijumpai. Jika Anda tidak menjumpai data lain, bermakna data yang ditemukan bisa diandalkan.

##### e. Memakai bahan referensi

Pemakaian bahan referensi sebagai sarana pendukung dalam penelitian, misal hasil wawancara yang didukung dengan adanya dokumentasi.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 363-364

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368-374

- f. Mengadakan *member check*  
*Member check* ialah pengecekan data pada pemberi data secara langsung untuk menguak fakta perihal seberapa jauh kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Tujuannya agar informasi yang didapatkan untuk penulisan laporan selaras dengan sumber data atau informan.<sup>19</sup>
2. Uji *Transferability*  
*Transferability* merupakan validitas eksternal yang berkaitan dengan derajat kesepakatan hasil ke populasi dimana terjadi pengambilan sampel. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil studi ini diimplementasikan dalam situasi lain.
3. Uji *Dependability*  
*Dependability* dijalankan terhadap peneliti dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Tujuan dari *dependability* ini ialah untuk menguak fakta perihal jejak aktivitas lapangan peneliti dimulai dari bagaimana ia menentukan focus problematika sampai dengan membuat kesimpulan. Jika peneliti tak bisa memperlihatkan jejak aktivitas penelitiannya, maka *dependabilitas* penelitiannya bisa diragukan.
4. Uji *Konfirmability*  
Uji *Konfirmability* serupa dengan *dependability*, sehingga pengujiannya bisa dijalankan secara bersamaan.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses terstruktur mempelajari dan mensintesis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data, mendeskripsikan data, mensintesis, menyusun, dan memilih data penting untuk menarik kesimpulan yang bisa dipahami. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni analisis dilandaskan pada data yang diperoleh kemudian berkembang menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dijalankan sebelum masuk lapangan, selama kerja lapangan, dan sesudah kerja lapangan selesai. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus daripada saat kerja lapangan dengan pengumpulan data. Dan

---

<sup>19</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 71

<sup>20</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 72

faktanya, analisis data kualitatif terjadi pada saat pengumpulan data, bukan sesudah pengumpulan data selesai.<sup>21</sup>

Miles dan Huberman yang tercantum dalam buku Penelitian Pendidikan karangan Sugiyono menuturkan bahwa terjadi interaksi yang intensif dan berlangsung secara berkesinambungan sampai tuntas dalam aktivitas analisis data dengan memakai pendekatan kualitatif, sehingga terjadi peristiwa penjumlahan data. Ada juga prosedur-prosedur dalam analisis data ialah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir yang sensitif, memerlukan kecerdasan tinggi, pemahaman yang luas dan mendalam. Mereduksi data bermakna meringkas, memilih aspek-aspek kunci, memfokuskan pada unsur-unsur penting, mencari tema dan pola, dan membuang unsur-unsur yang tidak penting.

Sehubungan dengan hal itu data yang sudah direduksi akan memberikan ilustrasi yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya. Reduksi data bisa dijalankan dengan peralatan elektronik untuk mempermudah peneliti dalam menandai aspek-aspek khusus.

Dalam mereduksi data, tiap-tiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, yakni temuan. Sehubungan dengan hal itu, jika dalam proses penelitian, peneliti menjumpai data yang asing, belum memiliki pola, maka itu bisa dijadikan perhatian peneliti untuk melakukan reduksi data.<sup>22</sup>

Pada studi ini, peneliti sudah mendapatkan data yakni tahap perencanaan dengan membuta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), proses aktivitas pembelajaran, pengamatan pada peserta didik perihal pola belajar mata pelajaran SKI sesudah penerapan metode asrtif dalam kenaikan kemampuan berpikir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dijalankan dalam wujud uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Miles dan Huberman dalam buku Penelitian Pendidikan karangan Sugiyono menuturkan bahwa teks naratif ialah model penyajian data yang paling sering dipakai oleh peneliti. Dengan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-339



mendisplaykan data ini bisa mempermudah memahami apa yang terjadi dan bisa merencanakan kerja selanjutnya.

Dalam buku penelitian pendidikan pula, disarankan untuk mendisplaykan data dengan selain teks naratif, yakni dengan grafik, matriks, *network*, dan *chart*.<sup>23</sup>

Pada studi ini, peneliti menarasikan perihal implementasi metode asertif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran SKI. Peneliti mengimplementasikan metode asertif pada peserta didik lewat pelatihan asertivitas dan metode diskusi sehingga, peserta didik bisa menggali potensi dirinya dalam mengemukakan pendapatnya dan bisa meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

### 3. *Verification/Conclusion Drawing*

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang disampaikan di awal, masih bersifat sementara dan berkemungkinan untuk berubah bila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat dalam pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan diawal sudah disertai bukti yang valid dan konsisten, maka bisa disebut kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif ialah hal baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Kesimpulan bisa berwujud deskriptif subjek yang sebelumnya tidak jelas, dan saat dikaji menjadi jelas bahwa temuan bisa bersifat kausal atau interaktif, hipotetis atau teoretis.<sup>24</sup>

Pada data yang diperoleh dalam implementasi metode asertif dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dianalisis dan diambil kesimpulan, apakah asertif bisa meningkatkan kemampuan berpikir atau tidak.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345